

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JUAL BELI MELALUI
MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
KELAS III DI MI NURULHUDA I KEPATIHAN
GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Fatma Muslikawati

D77214032



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatma Muslikawati

NIM : D77214032

Jurusan/Program Studi Fakultas : PGMI/Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Surabaya, 26 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



Fatma Muslikawati

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Fatma Muslikawati


NIM : D77214032

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JUAL BELI
MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
KELAS III DI MI NURUL HUDA I KEPATIHAN GRESIK

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juni 2018

Pembimbing I



Drs. H. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fatma Muslikawati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi

Surabaya, 19 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Moh. Faizin M.Pd.I

NIP. 19720815200501104

Penguji II,

Wahyuniati M.Si

NIP. 198504292011012010

Penguji III,

Drs. H. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatma Muslikawati
NIM : D77219032
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PSMI
E-mail address : Fatma.muslikawati23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JUAL BELI
MELALUI MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION
KELAS III DI MI NURUL HUDA I KEPATIHAN GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2018

Penulis

FATMA MUSLIKAWATI

(nama terang dan tanda tangan)

kepada siswa untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar dan dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan adalah lemahnya dalam proses pembelajaran. selama ini pendidikan hanya mementingkan hasil bukan proses. Padahal proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam pembelajaran tidak hanya berpusat pada materi yang disampaikan tetapi juga harus membentuk karakter peserta didik untuk memiliki kepribadian yang baik. Di dalam proses pembelajaran kebanyakan peserta didik di haruskan untuk menghafal materi yang disampaikan bukan memahami materi. Sehingga peserta didik hanya menghafal teori dan masih belum bisa untuk mengimplementasikan teori tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPS memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik untuk menghadapi masa yang akan mendatang. Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan

1. Kurangnya motivasi yang di berikan oleh guru.
2. Jumlah siswa yang sangat banyak.
3. Kondisi ruang kelas yang terlalu sempit untuk siswa yang berjumlah 28.
4. Hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
5. Kurangnya menggunakan media.
6. Kemampuan peserta didik berbeda-beda, kebanyakan kemampuan peserta didik rendah.
7. Kondisi sekolahan yang sangat bising karena dekat dengan jalan raya dan adanya sekolah taman kanak-kanak.
8. Membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menerangkan materi.

Dilihat dari proses belajar di MI Nurul Huda I Kepatihan Gresik lamanya guru dalam menerangkan materi dan membuat terbatasnya waktu yang telah di tentukan dari sekolah. Sehingga membuat guru kesulitan dalam membagi waktu menerangkan materi, dan memberi tugas peserta didik. Padahal mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sangat penitng diketahui oleh peserta didik, karena mata pelajaran ini menerangkan kehidupan nyata, kehidupan yang akan mereka alami dalam kehidupan sehari-hari dengan menghadapi masalah-masalah yang akan timbul dimasyarakat. Untuk menghadapi masalah ataupun kegiatan dalam masyarakat gurulah harusnya memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa agar siswa benar-benar siap dalam menghadapi kondisi yang ada di lingkungan sekitar.

Dalam hal ini guru tidak hanya dituntut untuk memberikan informasi kepada siswa melalui menyampaikan materi tetapi, guru harus bisa bagaimana caranya siswa itu paham dengan materi yang telah disampaikan dan bisa mengimplementasikan materi tersebut kepada kehidupan sehari-hari mereka. Mengajar adalah serangkaian kegiatan mulai dari persiapan hingga refleksi dan evaluasi, yang biasa dilakukan oleh seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan maupun pengalaman kepada orang lain. Guru harus benar-benar mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran di mulai, guru harus bersifat kreatif dalam mengolah suatu pembelajaran di kelas. Dengan kreatifnya guru maka di harapkan pembelajaran di kelas tidak bersifat pasif dan peserta didik bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. guru harus mengetahui apakah materi yang telah disampaikan bisa diterima oleh siswa dengan baik.

Keberhasilan yang dicapai guru dalam mengajar tidak terlepas dari pengaruh pemilihan model pembelajaran. Pengajaran yang dilakukan seorang guru akan mencapai keberhasilan, jika ditunjang oleh pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diharapkan model itu mampu menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran yang diajarkan.

2. Menerapkan pola berfikir keruangan dalam memahami gejala alam dan kehidupan manusia.
3. Mengembangkan keterampilan mengelola sumber daya dan kesejahteraan.
4. Mengembangkan kemampuan pola pikir kronologis untuk menganalisis hubungan sebab akibat dalam suatu rangkaian peristiwa yang terjadi.
5. Berempati dalam membangun pola interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan alam, sosial, budaya.
6. Menumbuhkan kesadaran terhadap peruppahan masyarakat dan lingkungan, cinta tanah air, menghargai perbedaan, persamaan hak, dan kesetaraan jender.

Menurut Nursyid menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan IPS melatih keterampilan para siswa baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari jalan keluar dari masalah yang dialaminya. Pengertian ini menekankan pada misi atau tujuan pendidikan IPS yakni : mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar siswa mampu hidup selaras, serasi, seimbang di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di pahami bahwa IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik

4. Siswa di beri tes atau kuis individual dan teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain. Tes individual ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.
5. Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain sebagainya. Gagasan utama di balik model STAD adalah untuk memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga, dan sangat menyenangkan.

belakang masalah makan dapat menyelesaikan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*. Adapun pada perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan SK dan KD. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*. Dengan menggunakan model ini diharapkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa.
2. Menyiapkan kisi-kisi soal yang sudah divalidasi oleh dosen sebagai validator. soal tersebut terdiri dari 10 butir soal uraian untuk dikerjakan secara individu.
3. Peneliti juga melakukan perencanaan untuk membual lembar kerja (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok. LKS tersebut terdiri dari 5 butir soal uraian. nilai dari LKS yang terbaik maka kelompok tersebut akan mendapatkan sebuah penghargaan.
4. Peneliti dan guru pengampu mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku IPS kelas III yang diterbitkan oleh Erlangga.
5. Peneliti juga menyiapkan instrumen pengamatan guru dan siswa untuk mengetahui keaktifan selama pelaksanaan pembelajaran.

b. Tindakan (Pelaksanaan)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Rabu, 04 April 2018 di kelas III pada jam ke 2 yakni pukul 09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Nurul Huda I Kapatihan Gresik dengan jumlah siswa 28 siswa. Didalam siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti yang meliputi : kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti :

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru mengucapkan salam kepada siswa, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh semangat. Namun pada kegiatan awal ini masih belum banyak siswa yang merespon apa yang ditanyakan oleh guru. Guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelasnya, namun sebagian besar siswa tidak berdoa dan masih ramai. Kegiatan berikutnya yakni guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk agar mereka lebih bersemangat dalam belajar, tidak bermalas-malasan pada saat proses pembelajaran. pada saat kegiatan ini siswa masih menyesuaikan dengan kondisi dan

guru dengan hal ini maka banyak siswa yang masih ramai sendiri dan tidak bisa berdiam ditempat duduknya masing-masing.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini. dalam apersepsi guru memberikan beberapa pertanyaan : “Apakah kalian pernah melakukan jual beli? Dimana biasanya kalian melakukan jual beli? Apakah disekitar rumahmu ada orang yang berjualan?” dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa sebagian siswa yang menjawab pertanyaan tersebut dan lainnya hanya diam mendengarkan. Setelah sebagian siswa menjawab guru menuliskan tema yang akan dibahas yaitu “Jual Beli” dipapan tulis dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu guru meminta siswa untuk membaca dalam hati terlebih dahulu materi yang akan diajarkan selama 10 menit. Ketika guru meminta siswa membaca, sebagian siswa masih ramai sendiri tanpa peduli apa yang telah diperintahkan oleh gurunya. Selesai membaca guru membagi kelompok yang terdiri dari 6 kelompok. Setiap kelompok diberi nama seperti kelompok mangga, anggur, apel, melon. Dalam pembagian kelompok asih banyak siswa yang ramai mencari kelompoknya masing-masing hal ini menimbulkan kelas menjadi ramai dan tidak terkondisikan lagi. Tetapi

kondisi bisa kembali tertib saat guru menyediakan hadiah bagi kelompok yang mendapatkan nilai terbaik.

Dilanjutkan selesai membagi kelompok dan siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar yang dipegang oleh guru seperti gambar orang melakukan jual beli di pasar, kantin sekolah, dan lain sebagainya. Guru membuat pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut. pertanyaan yang diberikan guru bertujuan untuk membangkitkan minat dan mendorong siswa agar mereka lebih paham tentang materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut digunakan untuk menjembatani pelajaran apa yang akan diajarkan kepada siswa. Dari gambar tersebut guru mencoba terus menerus memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar. Saat guru memberikan beberapa pertanyaan hanya sebagian kecil siswa yang menjawab pertanyaan dan anak tertentu saja yang bisa menjawab. Sedangkan siswa yang lainnya hanya mendengarkan jawaban yang telah diutarakan temannya. Kondisi kelas sangat pasif karena kurangnya semangat siswa untuk ikut serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari jawaban sebagian siswa tersebut, guru membenarkan dan melengkapi jawaban yang telah dijawab oleh siswa benar atau salah.

Setelah itu guru memberikan lembar kerja siswa. lembar kerja siswa terdiri dari 5 butir soal uraian yang dikerjakan secara berkelompok.

Saat siswa mengerjakan guru berkeiling ke kelompok lain untuk memastikan jika kelompok ada yang mengalami kesulitan, pada saat mengerjakan guru mencoba untuk memberikan pemahaman agar setiap kelompok mengerti dan memahami jawaban dari pertanyaan tersebut. dari soal berkelompok ini diakhirantinya kelompok yang memiliki nilai terbaik akan mendapat sebuah penghargaan. Setelah itu guru memberikan lembar soal terdiri dari 10 butir soal uraian. soal tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara itu kelompok lain menanggapi dari yang sudah dipresentasikan. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi siswa dan memberikan apresepri terhadap hasil kerja siswa.

Guru bertanya tentang materi yang dipelajari dengan siswa. dilanjutkan dengan memberikan penguatan dan menyimpulkan jawaban dari beberapa siswa, dan memberikan pujian kepada siswa agar termotivasi. Guru dan siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran setelah itu guru mengucapkan salam.

Hasil nilai pada siklus I menggunakan *Student Teams Achievement Division* dapat dilihat pada table berikut :

	memberikan motivasi					
	Guru melakukan apresepsi		√			2
	Guru menuiskan tema yang akan dibahas dipapan tulis			√		3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	Guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu			√		3
	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok			√		3
	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar			√		3
	Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa mengeksplor pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari		√			2
	Guru memberikan penjelasan			√		3

	lengkap tentang materi jual beli					
	Guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara kelompok			√		3
	Guru membagikan lembar kerja individu			√		3
	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√		3
	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi		√			2
	Guru memberikan penguatan hasil presentasi			√		3
	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok dengan nilai terbaik			√		3
3.	Kegiatan penutup					
	Guru bertanya jawab tentang			√		3

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan SK dan KD. Rencana pelaksanaan yang telah dibuat oleh peneliti adalah sesuai dengan model *Student Teams Achievement Division* yaitu siswa memperoleh penghargaan kelompok jika nilai tugas kelompok diatas KKN. Dan diharapkan setelah mengerjakan tugas kelompok siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui tes individu.
2. Menyiapkan kisi-kisi soal yang telah divalidasi oleh dosen sebagai validator. Soal tersebut terdiri dari 10 butir soal uraian untuk dikerjakan secara individu. Pada pelaksanaan tes individu ini dilakukan diakhir dengan tujuan dapat mengetahui hasil belajar siswa.
3. Peneliti juga melakukan perencanaan untuk membual lembar kerja (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok. LKS tersebut terdiri dari 5 butir soal uraian. nilai dari LKS yang terbaik maka kelompok tersebut akan mendapatkan sebuah penghargaan.
4. Peneliti dan guru pengampu mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku IPS kelas III yang diterbitkan oleh Erlangga.
5. Peneliti dan guru juga mendiskusikn ice breaking semenarik mungkin yang akan diberikan kepada siswa, agar siswa lebih bersemangat

dikatakan guru dibandingkan dengan siklus I. Kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Selanjutnya guru memberikan apresepsi kepada siswa untuk menggali kemampuan siswa. dalam apresepsi ini guru memberikan beberapa pertanyaan : Dimanakah kalian bisa melihat orang melakukan jual beli? Apakah ada kegiatan jual beli di sekitar rumahmu? Apa kamu pernah melakukan jual beli di sekolah? Dari beberapa pertanyaan tersebut siswa sangat kompak dan lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru menuliskan tema yang akan dibahas “Jual Beli” dipapan tulis dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran ini. supaya siswa lebih bersemangat dan menjadikan siswa aktif guru memberikan ice breaking terlebih dahulu. Guru memberikan instruksi terlebih dahulu dan siswa menirukannya. Lagunya berjudul 5 jari kananku dan 5 jari kiriku yakni “*5 jari kananku, 5 jari kiriku, kugoyankan-kugoyangkan dan mulai berhitung*”dst

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu guru menyuruh siswa untuk membaca materi jual beli terlebih dahulu selama 10 menit. Ketika guru menyuruh siswa membaca dalam hati, semua siswa merespon apa yang diperintahkan oleh guru dan lebih bersemangat untuk membaca materi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap

kelompok diberi nama buah seperti mangga, apel, jeruk. Di dalam pembagian kelompok siswa sudah terlihat tertib dan siswa segera berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Dilanjutkan dengan guru memberikan beberapa contoh gambar kepada siswa yang berhubungan dengan jual beli. Selesai memperlihatkan gambar guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, tampaknya siswa aktif dalam menjawab dan kondisi kelas bisa dikondisikan dengan baik. Siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan secara cepat. Dari pertanyaan tersebut bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dan mendorong siswa agar memperoleh pengetahuan yang leboh banyak pada materi jual beli. Dari gambar tersebut guru terus menerus memberikan pertanyaan kepada siswa dengan gambar yang ada. Guru tidak membebri jawaban langsung, tetapi menampung semua jawaban siswa. Pada saat guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang mengacungkan tangan dan berebut ingin menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. Kondisi kelas tampak sangat aktif pada saat banyak siswa ingin menjawab pertanyaan.

Dari jawaban siswa tersebut, guru membenarkan semua jawaban yang dilontarkan oleh ssiswa. Serta memberikan penjelasan materi secara lengkap. Dalam hal ini siswa mendengarkan guru dengan seksama. Setelah itu guru memberikan lembar kerja yang dikerjakan secara

kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang memperoleh nilai diatas KKN dan memperoleh sebuah penghargaan dari guru. Dilanjut dengan guru memberikan tes individu yang dikerjakan secara sendiri-sendiri dalam hal ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model yang telah ditentukan peneliti. Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan. Sementara itu kelompok lain menanggapi dari jawaban kelompok yang mempresentasikan. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai diatas KKM.

Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa. Siswa sangat aktif dan banyak memunculkan pertanyaan yang belum diketahui. Dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan jawaban dari beberapa siswa dan memberikan pujian serta motivasi kepada mereka agar lebih bersemangat dan rajindalam mendapatkan ilmu. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama setelah itu guru mengucapkan salam.

Hasil nilai pada siklus II menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* dapat dilihat pada tabel berikut :

	tentang kehadiran siswa dan memberikan motivasi					
	Guru melakukan apresepsi			√		3
	Guru menuiskan tema yang akan dibahas dipapan tulis				√	4
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
	Guru mengajak siswa <i>Ice Breaking</i>				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	Guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu				√	4
	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok			√		3
	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar				√	4
	Guru memberikan pertanyaan pembangkit untuk mendorong minat siswa memperoleh				√	4

	pengetahuan tentang materi yang akan dipelajari dan persoalan yang akan diberikan				
	Guru mendorong peserta didik untuk menebak dengan bebas dan menampung semua jawaban peserta didik			√	4
	Guru memberikan penjelasan lengkap tentang materi jual beli			√	4
	Guru membagikan lembar kerja kelompok			√	4
	Guru membagikan lembar kerja individu			√	4
	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk menanggapi kelompok lain yang presentasi			√	4
	Guru memberikan penguatan hasil presentasi		√		3
	Guru memberikan sebuah			√	4

4.	Siswa antusias ketika guru menerangkan materi tentang jula beli				√	4
5.	Siswa melakukan pekerjaan lembar kelompok dengan kelompoknya				√	4
6.	Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu				√	4
7.	Siswa mengerjakan dengan tertib				√	3
8.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya				√	3
9.	siswa memberikan tanggapan saat guru memberikan pemahaman				√	4
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru				√	3
Skor perolehan		36				
Skor maksimal		40				
Prosentase aktivitas siswa		90%				

3. Hasil aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan perolehan pada siklus II 91,6% sedangkan pada siklus I memperoleh 71,4/5. Sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Dengan perolehan pada siklus II 90% dan pada siklus I memperoleh 57,5%.
4. Nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. dari nilai rata-rata semula 71,8, meningkat menjadi 81,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil perbaikan pada siklus II dapat dikatakan tuntas karena memperoleh nilai ≥ 71 sebagai batasan ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan mencapai lebih 78%. Dengan demikian, dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* pada siklus II ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Pada tahap siklus I masih banyak kelemahan-kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Diantaranya adalah pada kegiatan apresepsi siswa kurang paham mengenai apa yang diucapkan oleh guru, siswa masih kurang bersemangat dalam proses pembelajaran terbukti dengan masih beberapa anak yang ramai, guru masih belum bisa mengondisikan siswa masih belum bisa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Pada siklus II guru memperbaiki semua kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Diantaranya guru lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan *ice breaking* supaya siswa lebih semangat dalam belajar, guru juga secara terus menerus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan juga guru menjelaskan materi dengan penuh seksama dan bersemangat agar siswa bisa menerima materi dengan baik. Dapat dilihat pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan pra siklus sebelumnya menerapkan model *Student Teams Achievement Division* memperoleh rata-rata 67,92 % dengan jumlah siswa yang tuntas 16 siswa dan 12 siswa yang tidak tuntas dan prosentase ketuntasan belajar 57,14 %. Kemudian pada pelaksanaan siklus I setelah diterapkannya model *Student Teams Achievement Division* diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 71,8 dengan 20 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas. Pada siklus I ini menunjukkan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka dilakukan perbaikan pada siklus II.

Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan pada nilai rata-rata siswa yakni 81,07 dengan 25 siswa tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut :

- Suranti,. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan 2009.
- Susanto , Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Warsik, Oky. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap PeningkatanPrestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Karang Duren*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widianti, Wida. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Yukianto, Fitri dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.

